

**PENGARUH RESPON PERUSAHAAN DALAM INVESTASI
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Perhotelan di Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI



Oleh:

Nama: Windhy Heningras

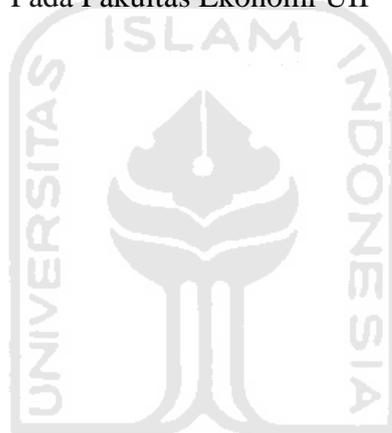
No. Mahasiswa: 05.312.081

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH RESPON PERUSAHAAN DALAM INVESTASI
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Perhotelan di Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata – 1 Program Studi Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh:

Nama: Windhy Heningras

No. Mahasiswa: 05.312.081

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, Maret 2012

Penulis



(Windhy Heningras)

**PENGARUH RESPON PERUSAHAAN DALAM INVESTASI
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Perhotelan di Kota Yogyakarta)**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh:

Nama: Windhy Heningras

No. Mahasiswa: 05.312.081

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 26. Maret 2012

Dosen Pembimbing,



Dra. Isti Rahayu, M.Si.,Ak



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Pada Semester Genap 2011/2012, hari Rabu, 18 April 2012 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII telah menyelenggarakan ujian tugas akhir yang disusun oleh:

Nama : **WINDHY HENINGRAS**
No. Mahasiswa : 05312081
Judul Tugas akhir : Pengaruh Prespon Perusahaan Dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perhotelan di Yogyakarta)

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka tugas akhir tersebut **dinyatakan:**

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir**
 - a. Tugas akhir tidak direvisi
 - ~~b. Tugas akhir perlu direvisi~~

~~2. Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : **A/B**
Pembimbing : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak
Tim Penguji
Ketua : Dra. Abriyani Puspaningsih M.Si, Ak
Anggota : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Yogyakarta, 18 April 2012
Ketua Program Studi Akuntansi,



Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Keterangan:

- *) Coret yang tidak perlu
- Bagi yang telah lulus Ujian Tugas akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi di Devisi Akademik

Mulai Menyusun tugas akhir : Semester Genap 2010/2011

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

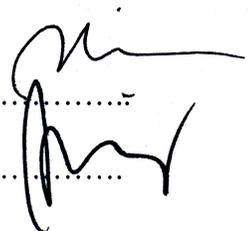
Pengaruh Prespon Perusahaan Dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perhotelan di Yogyakarta)

Disusun Oleh: WINDHY HENINGRAS
Nomor Mahasiswa: 05312081

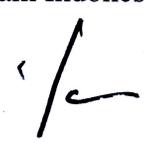
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 18 April 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

MOTTO

- ❖ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan datang kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai urusanmu, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lainnya dan kepada Tuhanmu hendaknya kamu melimpahkan segala harapan.*

(QS. Alam Nasurah: 6 - 8)

- ❖ *Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.*

(QS. Al - Baqarah: 286)

- ❖ *Kesalahan masa lalu adalah cambuk untuk meraih masa depan.*

- ❖ *Ilmu itu adalah sebaik-baik pusaka (warisan).*

(Ali bin Abu Tholib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana ini Kupersembahkan untuk

Orang- orang Tercinta dan Terkasih

Semoga bisa Memenuhi

Sebagian Kecil dari Harapan.....

- ♥ *Ibu minuk dan bapak ponimin
yang telah memberikan segalanya tanpa syarat dan yang tak
bosan mendidikku*
- ♥ *My Soulmate agus yuliyarto dan priananda nasha Winarta.
Yang selalu mendukungku dengan segenap cinta dan kasih*
- ♥ *Kedua kakakku Tersayang astry fitryana dan febie andreas
yang selalu mendukung dan mensupportku*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Respon Perusahaan dalam investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan terhadap kinerja perusahaan (studi pada perusahaan perhotelan di yogyakarta)”** yang merupakan suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia. Tak lupa shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya akan segala keterbatasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, baik kemampuan, wawasan, pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat berarti, sehingga kesulitan yang diperoleh dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M. Ec., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tuaku tercinta yaitu ayahanda ponimin dan ibunda minuk yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dorongan yang tidak ternilai maknanya. Terima kasih atas cinta kasih yang ibu dan bapak berikan.

5. Suamiku Agus Yuliyarto dan anakku Priananda Nasha Winarta yang selalu memberikan semangat di dalam hidupku, terima kasih atas cinta kasih yang di berikan.
6. Kakak- kakakku tersayang Astry Fitryana SE dan Febri Andreas SE, Terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayangnya.
7. Keluarga besarku Ivandi Pedri Oktavianto, Nazrilla Chika I. (keponakanku), mbak Benny, om Tonny, omah Dina, pak Artyono dan ibu Melinda (mertuaku), berserta semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih yang sebesar-besarnya telah memberikan semangat dan motivasinya.
8. Sahabatku Dita cunk, sri Joe, Icha tunk, Indah monk, Icha dhuz, dan mamah Sarah, terima kasih atas semangat dan motivasinya, Semoga persahabatan kita erat sampai waktu tak terbatas.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, semangat, yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan kebaikan kalian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak, sehingga naskah skripsi ini akan menjadi lebih baik. Semoga naskah skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 APRIL 2012

Penulis,

WINDHY HENINGRAS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAKSI	xvi
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7

BAB II	KAJIAN PUSTAKA	8
	2.1. Landasan Teori	8
	2.1.1. Pengertian Teknologi Informasi.....	8
	2.1.2. Investasi dalam teknologi informasi dan kinerja perusahaan	9
	2.1.3. Strategi Kompetitif.....	11
	2.1.4. Kematangan Teknologi Informasi	13
	2.1.5. Ukuran Perusahaan	14
	2.1.6. Kepercayaan	15
	2.2. Perumusan Hipotesis	18
	2.3. Model Penelitian	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
	3.1. Populasi dan Sampel	27
	3.2. Sumber Data	27
	3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel	28
	3.4. Alat Analisis	30
	3.5. Formulasi Hipotesis	32
	3.6. Uji Hipotesis	34
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
	4.1. Deskriptif Data Penelitian	37
	4.2. Uji Instrumen Penelitian	39
	4.3. Menilai Inner Model atau Model Strukturan Hasil Penelitian	44
	4.4. Pengujian Hipotesis	46
	4.4.1. Pengujian Hipotesis Pertama	46

4.4.2. Pengujian Hipotesis Kedua	47
4.4.3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Keterbatasan Penelitian	56
5.3. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Deskriptif Data Penelitian	37
Tabel 4.2. Result for Outer Loading (Convergent Validity)	40
Tabel 4.3. Average Variance Extracted (AVE)	42
Tabel 4.4. Correlation of the Latent Variables	42
Tabel 4.5. Composite Reliability.....	43
Tabel 4.6. Result for Inner Weights	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian	26
Gambar 4.1. Model Hasil Penelitian	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Data Responden 57 Manajer Perusahaan Perhotelan
- Lampiran 3. Hasil Olah Partial Least Square (PLS)



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan, pengaruh strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan, dan kepercayaan terhadap respon strategik perusahaan dengan keputusan dalam investasi teknologi informasi perusahaan dan menguji pengaruh strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan dan kepercayaan terhadap kinerja perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 62 perusahaan perhotelan di wilayah kota Yogyakarta, dengan jumlah sampel yang terpilih sebanyak 57 responden. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan *Analisis Structural Equation Model* dengan program PLS (*Partial Least Square*).

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa Keputusan investasi teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan dan kepercayaan berpengaruh terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi dan strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: keputusan investasi teknologi informasi, kinerja perusahaan, strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan, kepercayaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Betapa pentingnya teknologi informasi saat ini maupun di masa mendatang dalam segala bidang, tidak terkecuali pada dunia bisnis dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif. Jumlah pesaing semakin banyak dan intensitasnya semakin tinggi dan bervariasi. Teknologi informasi menyediakan alat-alat bagi perusahaan dan organisasi supaya mereka dapat menyelenggarakan dan memasarkan diri sendiri dengan cara yang lebih efisien dan lebih efektif dan juga dapat berinteraksi dengan bermacam-macam stakeholder. Teknologi informasi digunakan untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Penguasaan terhadap TI sangat berpengaruh pada perusahaan dalam menghadapi persaingan. Penggunaan TI akan membawa perusahaan pada kondisi yang menguntungkan yaitu kemudahan memasuki pasar, diferensiasi produk, dan cost efficiency (Kettinger *et al*, 1994; Meidawati, 2002). Dengan kemudahan tersebut maka perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya. Jadi penggunaan TI secara strategik akan mampu membawa perusahaan meningkatkan profitabilitas yang merupakan salah satu *indikator performance*.

Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan TI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu TI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan TI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam TI. (Rini Handayani, 2007)

Investasi yang dilakukan oleh perusahaan dipengaruhi sejumlah faktor. Keputusan untuk melakukan investasi teknologi informasi menyangkut nilai yang besar, maka salah satu faktor penentu adalah kematangan teknologi informasi perusahaan. Kematangan teknologi informasi perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap keinginan untuk melakukan investasi dalam teknologi informasi sebagai respon strategik perusahaan terhadap globalisasi.

Semakin pentingnya teknologi informasi bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi sistem informasi. Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha disemua tingkatan organisasi. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang

besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam sistem informasi.

Karimi et al (1996) membuat suatu model penelitian berkaitan dengan beberapa penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan respon terhadap globalisasi. Respon strategik tersebut dicerminkan dalam keputusan investasi oleh perusahaan dalam teknologi informasi. Menurutnya, ada tiga faktor yang mendorong perusahaan melakukan penambahan investasi dalam teknologi informasi meliputi : strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, dan ukuran perusahaan.

Penelitian dengan kerangka yang sama telah dilakukan di Indonesia yaitu dilakukan oleh Damayanti dan Indriantoro (1999) dan Arifin dan Hartono (2000). Perbedaan keduanya adalah pada obyek penelitian yaitu Darmayanti dan Indriantoro (1999) menggunakan obyek dari beberapa jenis industri sehingga hal ini di kritik oleh Arifin dan Hartono (2000) yaitu dimungkinkannya adanya bias hasil karena adanya efek industri, sehingga penelitian tersebut kemudian direplikasi dengan obyek hanya menggunakan satu jenis industri yaitu perbankan. Hasil kedua penelitian tersebut berbeda. Darmayanti dan Indriantoro (1999) menemukan bahwa hanya kematangan teknologi informasi mempengaruhi keinginan perusahaan untuk melakukan investasi dalam teknologi informasi sebagai respon strategik. Sedangkan Arifin dan Hartono (2000) menemukan dua variabel yang signifikan yaitu kematangan teknologi informasi dan ukuran perusahaan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Bandi (2006) dengan menggunakan satu jenis industri perbankan sebagai obyek penelitian. Bandi menemukan bahwa variabel kematangan teknologi informasi dan ukuran perusahaan yang merupakan respon perusahaan yang berpengaruh dalam investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Hartono (2000).

Johan Arifin (2002) membuat kerangka penelitian yang berkaitan dengan penelitian Karimi et al (1996) mengenai faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan respon terhadap globalisasi. Respon strategik tersebut dicerminkan dalam keputusan investasi oleh perusahaan dalam teknologi informasi. Namun hasil penelitian Johan Arifin (2002) berbeda dengan karimi et al (1996). Dengan menggunakan 3 variabel independen karimi, hanya kematangan teknologi informasi dan ukuran perusahaan yang mendorong perusahaan untuk melakukan penambahan investasi dalam teknologi informasi. Hasil penelitian Johan Arifin (2002) mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Hartono (2000).

Penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti dan Indriantoro (1999) dan Arifin dan Hartono (2000) akan diteliti kembali untuk menguji mana yang paling mempengaruhi keinginan perusahaan untuk melakukan investasi dalam teknologi informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel kepercayaan. Kepercayaan terhadap sistem informasi baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan

bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik. Teknologi sistem yang baru yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja perusahaan juga akan meningkat (Donny Listyan,2008).

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Donny Listyan (2008) yang menggunakan variabel keparcayaan terhadap teknologi informasi baru, dapat mempengaruhi kinerja individual di dalam sebuah perusahaan dan organisasi.

Oleh sebab itu peneliti menggunakan variabel kepercayaan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh indikator-indikator yang lebih valid, sehubungan dengan keinginan perusahaan untuk melakukan investasi dalam teknologi informasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul : **“PENGARUH RESPON PERUSAHAAN DALAM INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Perhotelan di Kota Yogyakarta)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah keputusan investasi teknologi informasi berpengaruh pada kinerja perusahaan?
2. Apakah strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan dan kepercayaan berpengaruh terhadap respon strategik perusahaan dengan keputusan dalam investasi teknologi informasi perusahaan?
3. Apakah strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan dan kepercayaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

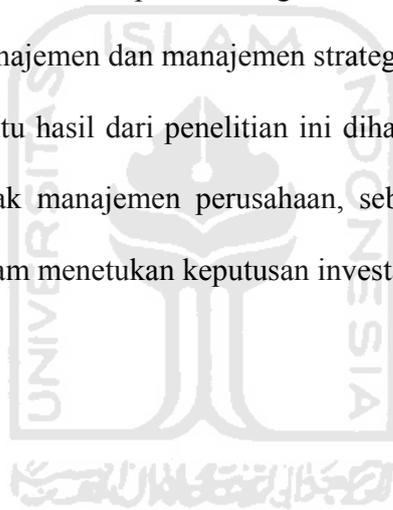
1. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan, dan kepercayaan terhadap respon strategik perusahaan dengan keputusan dalam investasi teknologi informasi perusahaan.

3. Untuk menguji pengaruh strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan dan kepercayaan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu terutama pada bidang ilmu sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan manajemen strategi.

Di samping itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan, sebagai referensi dan bahan pertimbangan di dalam menentukan keputusan investasi teknologi informasi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Teknologi Informasi

Perkembangan kemajuan teknologi dewasa ini berlangsung demikian pesatnya sehingga para ahli menyebut gejala ini sebagai suatu revolusi. Perubahan-perubahan yang terjadi, terutama disebabkan berbagai kemampuan dan potensi teknologi tersebut, yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan. Batasan jarak, waktu, jumlah, kapasitas, kecepatan, dan lain-lain dapat diatasi dengan berkembangnya sarana informasi yang mutakhir. Majunya peradaban manusia dan perkembangan teknologi pada abad ke-21 ini telah menempatkan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan penting. Teknologi informasi yang handal tercipta dalam rangka memenuhi kebutuhan para pengguna jasa telekomunikasi tersebut (www.vibiznews.com).

Teknologi informasi dilihat dari kata penyusunannya adalah teknologi dan informasi. Secara mudahnya teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyampaiannya (www.wikipedia.com). Teknologi informasi juga bisa diartikan seperangkat alat untuk membantu dalam memudahkan pelaksanaan tugas melalui proses informasi. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer

(seperangkat alat keras dan lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Pendapat lain tentang IT dikemukakan oleh William dan Sawyer dalam Kadir (2003) adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.

Perusahaan hotel menggunakan teknologi yang berbasis IT bertujuan untuk menarik pelanggan dikarenakan hal tersebut dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi. Semakin maju tingkat teknologi yang digunakan, akan menarik pelanggan lebih banyak karena pelanggan menjadi lebih mudah, cepat, dan praktis melakukan transaksi. Bukan hanya pelanggan yang akan diuntungkan dengan adanya teknologi informasi tersebut, tetapi pihak hotel juga mendapat keuntungan lain karena dalam bisnis perhotelan sendiri segala sesuatunya menjadi lebih praktis, terkelola, efektif, dan efisien. (Suharsi dan Mulyadi, 2007)

2.1.2. Investasi dalam teknologi informasi dan kinerja perusahaan

Perdagangan bebas akan menyebabkan meningkatnya persaingan antar perusahaan. Hal ini disebabkan lingkungan usaha menghadapi suatu ketidakpastian yang tinggi. Dalam menghadapi lingkungan seperti ini perusahaan diharuskan untuk senantiasa mencari cara dan metode baru agar tetap bertahan dan selalu unggul dalam persaingan. Teknologi informasi akan membawa perusahaan pada kondisi yang menguntungkan yaitu kemudahan memasuki pasar, *diferensiasi produk*, dan *cost efficiency* (Kettinger et al, 1994

dalam Bandi, 2005). Dengan kemudahan tersebut maka perusahaan akan mampu membawa perusahaan meningkatkan profitabilitas yang merupakan salah satu indikator *performance*.

Clemons et al (1993) dalam Bandi (2005) menyatakan bahwa teknologi informasi mempunyai kemampuan untuk memperendah biaya koordinasi antar perusahaan dengan agen-agen di luar perusahaan tanpa mempertinggi resiko transaksi yang bersangkutan. Teknologi informasi dapat memperbaiki monitoring serta pengurangan spesifikasi hubungan yang ada dalam koordinasi eksplisit, sehingga perusahaan akan melakukan investasi dalam teknologi informasi untuk melakukan koordinasi antar perusahaan tanpa dikuatirkan oleh adanya resiko transaksi tinggi.

Mahmood dan Mann (1993) dalam Johan Arifin (2002) menyatakan bahwa investasi yang bagus dalam teknologi informasi harus dipertimbangkan untuk meningkatkan *performance* ekonomi dan strategi organisasi. Dengan investasi dalam teknologi informasi yang tepat maka perusahaan akan memiliki suatu keunggulan kompetitif sehingga akan mampu bersaing dalam perusahaan dan keberhasilan dalam persaingan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam bentuk out put, efisiensi, efektivitas, kekuatan dan kelemahan perusahaan, dan nilai perusahaan yang di tunjukkan dengan nilai saham perusahaan.

2.1.3. Strategi Kompetitif

Kesuksesan suatu perusahaan harus memiliki strategi yang cocok dengan lingkungan operasinya atau perusahaan harus mampu memanfaatkan lingkungannya untuk mendapatkan keunggulan melalui pemilihan strateginya. Beberapa perusahaan mengalami kegagalan pada saat strategi yang di ambilnya tidak cocok lagi dengan lingkungan operasinya. Hill dan Jones (1995) dalam Bandi (2005) mengatakan bahwa strategi kompetitif merupakan mediator penting yang mempengaruhi respon strategi perusahaan terhadap lingkungan baru.

Model strategi akan memberikan kerangka yang bermanfaat bagi manajemen untuk mengidentifikasi karakteristik sistem informasi yang sesuai dengan berbagai jenis strategi yang berbeda-beda. Model ini banyak didokumentasikan dalam berbagai studi empiris untuk menentukan hubungan antara strategi perusahaan secara keseluruhan dengan strategi unit bisnis lainnya sebagai respon dari lingkungan.

Menurut Miles dan Snow (1978), dalam Bandi (2005) strategi kompetitif ada empat meliputi *prospector*, *defender*, *analyzer*, dan *reactor*. Strategi ini memandang perusahaan sebagai suatu sistem yang lengkap dalam interaksinya dengan lingkungan. Miles dan Snow (1978), dalam Bandi (2005) mendefinisikan masing-masing strategi organisasi sebagai berikut:

- 1 *Prospector*, perusahaan yang masuk dalam kategori ini meliputi perusahaan yang secara intensif menggunakan teknologi informasi dalam

berbagai aktivitas operasionalnya, sehingga memiliki kecenderungan untuk menerapkan desain strategi kompetitif yang agresif dengan tujuan agar tetap menjadi pioner dalam produk dan segmen pasar tertentu.

- 2 *Defender*, karakteristik perusahaan yang masuk dalam kategori ini cenderung memiliki sifat kurang dinamis. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang relative stabil serta dapat diprediksi arah perubahannya di masa depan. Dengan demikian perusahaan lebih menaruh perhatian pada upaya mempertahankan porsi pangsa pasar tertentu dari keseluruhan pasar dengan menciptakan produk dan jasa tertentu maupun jumlah customer yang stabil.
- 3 *Analyzer*, perusahaan yang masuk dalam kategori ini cenderung menerapkan strategi keseimbangan antara aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan peluang perluasan pangsa pasar baru produk dan jasa dengan tetap menjaga hubungan dengan *customer* dan *supplier* yang lama. Fokus utama perusahaan dalam kategori ini adalah di satu sisi meminimalisasi resiko karena pemanfaatan teknologi yang telah usang, sementara di sisi lain perusahaan berusaha meraih peluang untuk mendapatkan laba dengan jalan meniru inovasi produk dan jasa yang telah sukses.
- 4 *Reactor*, tipe perusahaan seperti ini tidak memiliki strategi untuk senantiasa menyesuaikan teknologi informasinya dengan perubahan lingkungan yang terjadi. Perusahaan tidak dapat memastikan strategi

mana yang paling jitu yang dapat digunakan untuk memenangkan persaingan. Dibutuhkan pemahaman dan pengenalan strategi tersebut.

Miles dan Snow memberikan alternatif-alternatif strategi bersaing tersebut dengan tujuan agar perusahaan dapat menerapkan strategi tersebut pada waktu dan situasi yang tepat dengan terlebih dahulu memahami posisi perusahaan dalam persaingan. Jika ditinjau dari investasi teknologi informasi, strategi kompetitif tersebut merespon perusahaan untuk melakukan langkah-langkah strategik, sehingga strategi kompetitif berhubungan dengan perannya dalam menjadikan teknologi informasi sebagai bagian dari respon strategik menghadapi persaingan global. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya dapat berupa sejumlah keputusan investasi terkait dengan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif, perusahaan harus mampu melakukan analisa terhadap lingkungan industrinya.

2.1.4. Kematangan Teknologi Informasi

Kematangan teknologi informasi dicerminkan dalam evolusi fungsi sistem informasi perusahaan dalam aspek perencanaan, organisasi, pengendalian, dan integrasinya. Tingkat kematangan teknologi informasi dicerminkan dalam formulasi perencanaan, pengendalian, organisasi, dan integrasi aktivitas-aktivitas teknologi informasi. Fase kematangan teknologi terjadi jika teknologi benar-benar diperlukan oleh perusahaan dan efisiensi sudah benar-benar tercapai. Teknologi baru yang menawarkan peluang kepada

perusahaan akan di adopsi baik yang mengarah ke aplikasi baru maupun yang mengarah pada restrukturisasi aplikasi lama. Dengan demikian perusahaan akan selalu dihadapkan tantangan untuk senantiasa menggunakan teknologi baru.

Respon strategik perusahaan terkait dengan informasi teknologi dilakukan dalam bentuk keputusan investasi atas teknologi informasi. Kematangan teknologi informasi perusahaan berhubungan dengan perannya dalam menjadikan teknologi informasi sebagai bagian dari respon strategik perusahaan menghadapi perdagangan bebas.

2.1.5. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan teori ketergantungan sumber daya (*resource dependend theory*) ukuran perusahaan merupakan faktor operasional terpenting yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam merespon lingkungan barunya. Perusahaan besar lebih inovatif dikarenakan kemampuannya untuk menanggung resiko yang lebih besar. Perusahaan besar diharapkan memiliki sumber daya dan insfratuktur untuk melakukan respon terhadap lingkungannya. (Darmayanti dan Indriantoro, 1999)

Dengan demikian semakin meningkatkan skala produksi, teknologi produksi yang digunakan akan semakin *cost effective*, yang diakibatkan oleh adanya skala ekonomi.

2.1.6. Kepercayaan

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar pengguna merasa teknologi informasi yang digunakan dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi atau perusahaan. Kepercayaan (*trust*) adalah salah satu kualitas yang diinginkan dari suatu hubungan yang erat (Rempal dkk., 1985; Kusmaryani, 2004 dalam Dony Listyan, 2008) dalam salah satu pendekatan, yaitu pendekatan sosiologi, kepercayaan di pandang sebagai karakteristik dari struktur sosial yang memudahkan interaksi diantara kelompok. Pendekatan ini memberikan pemahaman mengenai bagaimana kepercayaan yang dimiliki oleh seluruh individu dalam sistem sosial dapat memperbaiki kemampuan fungsi dari suatu sistem (Mayer dkk., 1999; Kusmaryani, 2004 dalam Dony Listyan, 2008).

Pendapat lain mengenai kepercayaan adalah sesuatu yang diberikan karena adanya rasa percaya. Ada dua konsepsualisasi yang dominan mengenai rasa percaya itu : (1) rasa percaya sebagai afeksi, dan (2) rasa percaya sebagai aspek kognisi. Afeksi berkaitan dengan perasaan dan emosi (Partanto dan Yuwono, 1994; Dewi, 2001, Wardani, 2006 dalam Dony Listyan, 2008). Aspek

kognisi adalah merupakan ekspresi nonverbal yang berupa keyakinan. Keyakinan pada dasarnya ada dua, yaitu keyakinan informasi dan keyakinan evaluasi. Keyakinan informasi, yaitu keyakinan yang berhubungan dengan atribut yang dimiliki oleh suatu obyek, sedangkan keyakinan evaluasi yaitu keyakinan yang berhubungan dengan manfaat suatu obyek. Keyakinan itu berisi pengetahuan yang sesuai dengan kenyataan dan opini tentang suatu hal yang belum tentu sesuai dengan kenyataan, jadi aspek kognisi ini ialah berupa harapan-harapan.

Kepercayaan sebagai karakter *performance* tim yang tinggi, dimana masing-masing anggota percaya pada integritas, karakter dan kemampuan satu sama lain (Robin, 2001, Wardani, 2006 dalam Dony Listyan, 2008). Pengenalan mengenai pentingnya kepercayaan dalam organisasi telah berkembang sejalan dengan berkembangnya pemahaman fenomena kerja. Salah satu alasan para ahli dan praktisi tertarik terhadap kepercayaan ini adalah keyakinan mereka bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil-hasil yang relevan dengan organisasi (Dirk dkk., 2002; Kusmaryani,2004 dalam Dony Listyan, 2008).

Kepercayaan merupakan perasaan yakin seseorang kepada orang lain berdasarkan informasi mengenai kemampuan orang yang dipercayai (Brein, 1998; Amir, 2002,Wardani 2006 dalam Dony Listyan, 2008). Informasi tersebut bisa berdasarkan suatu penilaian karena kepercayaan dapat mencapai tujuannya dengan sukses. Kepercayaan menjadi makin penting dalam

hubungan organisasional, khususnya dalam sudut pandang perubahan-perubahan organisasi yang dramatis kepercayaan digunakan untuk merancang struktur organisasi menjadi lebih flat dan menempatkan lebih banyak control keputusan ditangan karyawan *front line* (Rahmadi,2002 dalam Irwansyah, 2003).

Axelrod, French dkk (2000), dalam Kusmaryani (2005), dalam Dony Lystian (2008) memandang kepercayaan sebagai ekspresi rasa percaya antara beberapa pihak dalam suatu hal keyakinan yang memungkinkan mereka tidak akan mengambil resiko dengan perilaku orang lain. (Mayer, Davis dan Schoorman;1995 dalam Sumaryono,2001 dalam Dony Listyan 2008), kepercayaan diartikan sebagai suatu bentuk kemauan untuk menjadi yakin atas segala tindakan atau aktivitas organisasi. Seseorang karyawan yang memilih kepercayaan yang tinggi terhadap organisasi akan menerima segala kebijakan yang ditentukan oleh organisasi.

Model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi (Gerck,2003; dalam Jumaili,2005). Gerck memusatkan pada suatu konsep keterpaduan dari kepercayaan dalam penggunaan rancang bangun komunikasi internet dimana kepercayaan diperlukan dalam konteks ini. Kepercayaan dipertimbangkan sebagai suatu yang utama dapat di sampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi.

Claude E. Shannon (1984), dalam Gerck (2003), dalam Jumaili (2005) menciptakan teori informasi dan menyatakan bahwa pokok permasalahan

dalam komunikasi adalah apakah tiruan pesan antara titik awal mulai akan sama pada titik yang lain pada saat pesan dikirim sampai. Dalam hal ini kepercayaan atas komunikasi diterapkan dalam suatu teknologi informasi baru yang muncul dari pemakai sistem informasi itu diharapkan bisa meningkatkan kinerja individual (Jumaili,2005)

2.2. Perumusan Hipotesis

Mahmood dan Mann (1993), dalam Johan Arifin (2003) menyatakan bahwa Investasi yang mantap dalam teknologi informasi harus dipertimbangkan untuk meningkatkan *performance* ekonomi dan strategi organisasi. Hal serupa juga diungkapkan oleh Sircar *et al* (2000), dalam Bandi (2005), yang dalam penelitiannya menemukan hubungan yang signifikan antara keputusan investasi dalam TI dengan *firm performance*. Clemons *et al* (1993), dalam Bandi (2005) menyatakan bahwa teknologi informasi mempunyai kemampuan untuk memperendah biaya koordinasi antar perusahaan dengan agen-agen di luar perusahaan tanpa mempertinggi resiko transaksi yang bersangkutan. Teknologi informasi dapat memperbaiki monitoring serta pengurangan spesifikasi hubungan yang ada dalam koordinasi eksplisit, sehingga perusahaan akan melakukan investasi dalam teknologi informasi untuk melakukan koordinasi antar perusahaan tanpa dikuatirkan oleh adanya resiko transaksi yang tinggi.

H1 : Respon strategik perusahaan berupa investasi dalam teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kesuksesan suatu perusahaan harus memiliki strategi yang cocok dengan lingkungan operasinya atau perusahaan harus mampu memanfaatkan lingkungannya untuk mendapatkan keunggulan melalui pemilihan strateginya. Model strategi akan memberikan kerangka yang bermanfaat bagi manajemen untuk mengidentifikasi karakteristik sistem informasi yang sesuai dengan berbagai jenis strategi yang berbeda-beda. Hill dan Jones (1995), dalam Bandi (2005) mengatakan bahwa strategi kompetitif merupakan mediator penting yang mempengaruhi respon strategi perusahaan terhadap lingkungan baru. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2a : Strategi Kompetitif Perusahaan berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi

Dampak kematangan teknologi informasi ditunjukkan dengan pengaruh yang bagus terhadap respon strategik perusahaan dalam menghadapi globalisasi. Respon strategik perusahaan terkait dengan informasi teknologi dilakukan dalam bentuk keputusan investasi atas teknologi informasi. Kematangan teknologi informasi perusahaan berhubungan dengan perannya

dalam menjadikan teknologi informasi sebagai bagian dari respon strategik perusahaan menghadapi persaingan bebas.

Karimi *et al* (1996) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kematangan teknologi informasi mempengaruhi keputusan investasi dalam teknologi informasi sebagai respon stratejik terhadap globalisasi. Goslar dan Grover (1993) juga melakukan penelitian yang berkenaan dengan pengaruh kematangan sistem informasi terhadap inisiatif, adopsi, dan implementasi teknologi telekomunikasi. Penelitian yang dilakukan di Amerika ini menggunakan metode survei terhadap eksekutif sistem informasi dari 154 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan sistem informasi mempengaruhi inisiatif, adopsi, dan implementasi teknologi telekomunikasi . Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2b : Kematangan Teknologi Informasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi

Menurut teori ketergantungan sumber daya, ukuran perusahaan merupakan faktor operasional terpenting yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam merespon lingkungan barunya. Perusahaan besar akan lebih inovatif karena kemampuannya untuk menanggung resiko yang lebih besar. Perusahaan besar diharapkan memiliki sumberdaya dan infrastuktur untuk melakukan respon terhadap lingkungannya. Para peneliti berpendapat bahwa

ukuran organisasi secara positif berhubungan dengan keberhasilan SI, karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar (Ein-Dor dan Segev 1978; Raymond 1990) dalam Choe (1996). Jika sumber daya tidak memadai, akan memungkinkan perancang sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, dengan demikian meningkatkan resiko kegagalan sistem. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2c : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Mengetahui Trend perkembangan teknologi informasi akan membantu manajemen dalam menyusun strategi perusahaan untuk bersaing. Kegunaan computer di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif.

Kepercayaan individu dalam sebuah organisasi kepada teknologi informasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Misalnya dalam urusan administrasi, mulai dari hal-hal yang penting seperti fungsi keuangan, sampai dengan urusan paperworks (manajemen dokumentasi). Tanpa ragu-ragu perusahaan/instansi akan menanamkan investasinya untuk membeli

teknologi sistem informasi berbasis komputer jika jelas terbukti bahwa urusan administrasi akan menjadi lebih murah, lebih baik, dan lebih cepat dalam tiga hal pokok. Yaitu efisiensi, efektivitas, dan control internal.

Penelitian Laksana (2002) menemukan bahwa kepercayaan berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan melalui kooperatif pada perusahaan manufaktur. Kepercayaan akan meningkat bila seseorang atau suatu pihak mau bersikap terbuka terhadap pengaruh dari pihak lain (Zand 1972: 230). Semakin tinggi tingkat kepercayaan akan menyebabkan tujuan bersama menjadi semakin jelas dan memudahkan komunikasi dalam pemecahan masalah manajerial. Hasil eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan manajer peringkat menengah ke atas sebagai subyek di luar lingkungan kerja, menunjukkan bahwa perlu untuk mengkonsepsikan kepercayaan sebagai suatu perilaku untuk menyampaikan informasi dengan layak memungkinkan saling mempengaruhi, mendorong pengendalian diri dan menghindari tindakan sewenang-wenang terhadap kerentanan orang lain (Zand 1972: 238).

H2d : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi

Strategi perusahaan akan menentukan kemampuan perusahaan dalam mewujudkan kinerja terbaik. Dengan strategi yang tepat perusahaan akan mampu bersaing dengan pasar. Keberhasilan dalam kompetisi persaingan ditunjukkan dengan indikator kinerja yang positif, misalnya : *market share*

yang positif sebagai respon pasar karena menganggap perusahaan akan memberikan keuntungan.

Perusahaan dalam memasuki persaingan yang semakin ketat akan menetapkan strategi bersaing agar tetap dapat bertahan (*survive*). Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan investasi pada teknologi informasi. Dengan teknologi informasi memungkinkan perusahaan yang mengadopsinya memiliki keunggulan kompetitif. Kalori dan McDaniel (1987) menggunakan tipologi tersebut untuk meneliti implikasi tipologi strategi terhadap strategi pemasaran. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei terhadap 1000 bank di Amerika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tipe tipologi strategi perusahaan dan strategi pemasaran.

H3a : Strategi Kompetitif Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

Fase kematangan teknologi terjadi jika teknologi benar-benar diperlukan oleh perusahaan. Efisiensi sudah benar-benar tercapai. Teknologi baru yang menawarkan peluang kepada perusahaan akan di adopsi baik yang mengarah ke aplikasi baru maupun yang mengarah pada restrukturisasi aplikasi lama. Dengan demikian perusahaan akan selalu dihadapkan tantangan untuk senantiasa mengadopsi teknologi baru. Dengan teknologi baru, perusahaan diharapkan akan mampu mencapai tingkat efisiensi sehingga perusahaan unggul di banding kompetitor lainnya. Keunggulan terhadap

kompetitor merupakan salah satu indikator dari kinerja yang baik. Hasil penelitian Bandi (2006) menemukan bahwa kematangan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Dampak kematangan teknologi informasi ditunjukkan dengan pengaruh yang signifikan terhadap respon strategik perusahaan dalam menghadapi globalisasi. Respon strategik perusahaan terkait dengan informasi teknologi dilakukan dalam bentuk keputusan investasi atas teknologi informasi. Kematangan teknologi informasi perusahaan berhubungan dengan perannya dalam menjadikan teknologi informasi sebagai bagian dari respon strategik perusahaan menghadapi perdagangan bebas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3b : Kematangan Teknologi Informasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

Perusahaan besar lebih inovatif dikarenakan kemampuannya untuk menanggung resiko yang lebih besar. Perusahaan besar diharapkan memiliki sumber daya dan infrastruktur untuk melakukan respon terhadap lingkungannya. Dengan demikian semakin meningkatnya skala produksi, teknologi produksi yang di gunakan akan semakin *cost effective*, yang diakibatkan oleh adanya skala ekonomi. skala ekonomi yang dinikmati perusahaan akan membawa perusahaan pada kinerja perusahaan yang optimal. Hasil penelitian Bandi (2006) yang menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dengan kinerja perusahaan yang

diukur dengan pendapatan kotor tahunan. Dengan tingkat signifikansi 5% untuk variabel kinerja ROA dan 10% untuk variabel kinerja ROI. Hasil ini terjadi karena ROA dan ROI mempertimbangkan data pendapatan kotor perusahaan.

. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3c : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

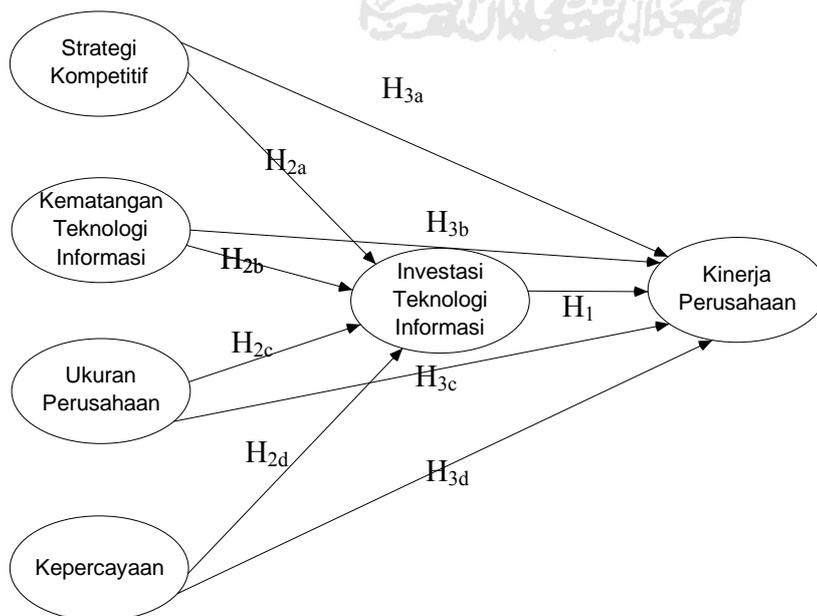
Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Mengetahui tren bahwa perkembangan teknologi informasi akan membantu manajemen dalam penyusunan strategi untuk bersaing. Kegunaan sistem informasi baru di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Kepercayaan dalam sebuah organisasi kepada teknologi informasi akan memudahkan tugas maupun suatu pekerjaan. Seperti dalam urusan keuangan sampai dengan urusan *paperworks* (manajemen dokumentasi). Melihat akan hal itu, maka perusahaan atau organisasi tanpa ragu untuk menanamkan investasi pada pengaplikasian teknologi informasi. Dengan melihat keadaan ini, jelas terlihat bahwa kebutuhan baru akan sistem informasi bagi perusahaan atau organisasi, yaitu teknologi yang mampu adaptatif terhadap perubahan sehingga hal itu akan menambah kepercayaan

pengguna teknologi informasi. Goodhue dan Thomson (1995) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kepercayaan akan kecocokan tugas teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Penelitian yang dilakukan Sugeng (1997) menemukan hubungan kepercayaan individu yang ditunjukkan dengan adanya kecocokan tugas dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

H3d : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

2.3. Model penelitian

Berdasarkan uraian mengenai pengembangan hipotesis diatas maka penulis membangun sebuah model penelitian sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perhotelan yang ada di kota Yogyakarta. Menurut data statistik (www.tripadvisor.co.id) sampai dengan tahun 2011, jumlah hotel yang ada di kota Yogyakarta berjumlah 62 Hotel.

3.1.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dengan mengirimkan kuesioner melalui penyebaran secara langsung pada manajer Perhotelan di kota Yogyakarta yang telah menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan operasional perusahaan.

3.2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer diperoleh dengan mengirimkan kuisisioner kepada manajer fungsional perusahaan perhotelan di kota Yogyakarta, melalui pengiriman langsung.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variable

1. Variabel Dependent

Kinerja perusahaan mencakup kinerja perusahaan secara keseluruhan sehingga dihasilkan ukuran kinerja yang obyektif (Govindarajan dan Fisher, 1990). Instrumen ini dikembangkan oleh Govindarajan dan Fisher (1990) berupa kinerja persepsian dengan membandingkan kinerja yang dicapai saat ini dan standar kinerja yang telah ditargetkan perusahaan. Instrumen ini diukur dengan 4 item yang menggunakan skala lima poin (scalip), dimulai dari 1 (signifikan di bawah standar kinerja) sampai 5 (signifikan di atas standar kinerja). Beberapa pertanyaan yang diajukan selain yang tercakup dalam kinerja finansial adalah bagaimanakah pencapaian kinerja relatif perusahaan bapak/ibu dari aspek pengembangan produk baru, *market share*, *market development* saat ini dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Aspek-aspek pengembangan produk baru, *market share* dan *market development* dengan skala rendah (1) menunjukkan bahwa kinerja dalam bidang itu relatif dibawah standar kinerja yang telah ditetapkan dan sebaliknya skala tinggi (5) menunjukkan pencapaian kinerja dalam bidang pengembangan produk baru, *market share* dan *market development* relatif diatas standar kinerja yang telah ditetapkan. (Ifada, 2008)

2. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah investasi teknologi informasi. Respon strategik perusahaan berupa investasi teknologi informasi yaitu dicerminkan dalam keinginan perusahaan untuk melakukan penambahan investasi dalam teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Karimi et al (1996).

3. Variabel Independen

a. Strategi Kompetitif

Strategi kompetitif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi kompetitif yang dikemukakan oleh Miles dan Snow. Menurut Miles dan Snow (1978), dalam Bandi (2005) strategi kompetitif ada empat meliputi : *Prospector, defender, analyzer, dan reactor*. Untuk mengukur variable ini perusahaan diminta untuk melakukan penilaian sendiri terhadap strategi perusahaannya dengan menggunakan instrument yang dikembangkan Miles dan Snow (1978), dalam Bandi (2005).

b. Kematangan Teknologi Informasi

Kematangan teknologi informasi dicerminkan dalam formulasi perencanaan, pengendalian, organisasi dan integrasi aktivitas-aktivitas teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan instrument kematangan teknologi informasi yang digunakan oleh Karimi et al (1996). Untuk

mengukur kematangan teknologi informasi digunakan empat kriteria yaitu perencanaannya, pengendaliannya, organisasinya, dan integrasinya.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dicerminkan dengan besarnya penjualan atau pendapatan tahunan dan banyaknya karyawan (Ein-Dor Segev, 1978: Goslar dan Grover, 1993: Karimi *et al*, 1996). Tavakolian (1989) dan Karimi *et al*. (1996) membedakan antara perusahaan besar dan kecil dengan melihat dua komponen, meliputi jumlah karyawan dan pendapatan kotor tahunan

d. Kepercayaan.

Kepercayaan berkaitan dengan sejauh mana individu percaya bahwa sistem nformasi akan dapat mempercepat pekerjaan selesai dan meningkatkan kinerja perusahaan. Variable kepercayaan dalam penelitian ini menggunakan model Jumaili (2005) dengan 4 item pertanyaan. Instrument pengukuran yang digunakan harus cukup baik agar hasil pengukuran menjadi lebih akurat yang selanjutnya akan meningkatkan bobot kualitas ilmiah penelitian (Irwansyah, 2003).

3.4. Alat Analisis

Sebelum data diolah dan dianalisis, maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian terhadap kualitas data untuk mengetahui kesungguhan para responden dalam menjawab pertanyaan, yakni uji validitas (*test if validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Uji validitas digunakan agar data yang diperoleh dapat memberikan jawaban atas apa yang ingin diketahui dari suatu penelitian, sehingga dapat diketahui sejauh mana alat uji dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diujikan. Data penelitian tidak akan berguna apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian itu tidak memiliki validitas yang tinggi. Untuk menaksir validasi item pertanyaan, penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Validasi diskriminan antar variabel ditaksir masih menggunakan rujukan Fornell dan Lacker (1981), yaitu *square root* dari AVE untuk tiap variabel harus melebihi korelasi diantara variabel. Rumus AVE dapat dituliskan sebagai berikut:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i \text{var}(\varepsilon_i)}$$

Keterangan:

$$\lambda_i = \text{component loading}$$

$$\text{var}(\varepsilon_i) = 1 - \lambda_i$$

Menurut Fornell dan Lacker dalam Ghazali, 2006, nilai AVE harus lebih besar dari koefisien korelasi antar variabel.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Dalam setiap penelitian, sering terjadi adanya kesalahan pengukuran yang cukup besar. Padahal suatu penelitian hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap suatu kelompok dengan subyek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama. Untuk itu dilakukan pengujian reliabilitas untuk menggambarkan kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *composite reliability* dan dinyatakan *reliable* apabila nilai *composite reliability*-nya di atas 0,70. Rumus untuk menghitung *composite reliability* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006):

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i \text{var}(\varepsilon_i)}$$

Keterangan:

λ_i = *component loading*

$\text{var}(\varepsilon_i) = 1 - \lambda_i$

3.5. Formulasi Hipotesis

H_{01} : $b_1 \leq 0$: Respon strategik perusahaan berupa investasi dalam teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

H_{a1} : $b_1 > 0$: Respon strategik perusahaan berupa investasi dalam teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

H_{02a} : $b_2 \leq 0$: Strategi Kompetitif Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi

- $H_{a2a} : b_2 > 0$: Strategi Kompetitif Perusahaan berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi
- $H_{02b} : b_3 \leq 0$: Kematangan Teknologi Informasi Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi
- $H_{a2b} : b_3 > 0$: Kematangan Teknologi Informasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi
- $H_{02c} : b_4 \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi
- $H_{a2c} : b_4 > 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi
- $H_{02d} : b_5 \leq 0$: Kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi
- $H_{a2d} : b_5 > 0$: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap respon strategik perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi
- $H_{03a} : b_6 \leq 0$: Strategi Kompetitif Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan
- $H_{a3a} : b_6 > 0$: Strategi Kompetitif Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan
- $H_{03b} : b_7 \leq 0$: Kematangan Teknologi Informasi Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

$H_{a3b} : b7 > 0$: Kematangan Teknologi Informasi Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

$H_{03c} : b8 \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

$H_{a3c} : b8 > 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

$H_{03d} : b9 \leq 0$: Kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

$H_{a3d} : b9 > 0$: Kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

3.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) karena beberapa variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen serta skala dari variabel independen adalah skala interval dari H1-H3, sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung secara parsial digunakan uji-t dengan membandingkan nilai t hitung dengan z tabel pada signifikansi 5% (1,64). Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan program *Partial Least Square* (PLS).

Rumus Hipotesis :

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variable – variable investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan, pengaruh strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan dan kepercayaan terhadap investasi teknologi informasi dan kinerja perusahaan.

Bentuk umum persamaan adalah sebagai berikut :

$$ITI = \alpha + \beta_1 SK + \beta_2 KTI + \beta_3 UP + \beta_4 KPC + \epsilon_1 \dots\dots\dots(1)$$

$$KP = \alpha + \beta_5 SK + \beta_6 KTI + \beta_7 UP + \beta_8 KPC + \beta_9 ITI + \epsilon_2 \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

KP : Kinerja Perusahaan

α : Konstanta

β : koefisien beta

ITI : Investasi Teknologi Informasi

SK : Strategi Kompetitif

KTI: Kematangan TI

UP : Ukuran Perusahaan

KPC: Kepercayaan

ϵ_t : Error term

Hubungan dari masing-masing variabel secara parsial dapat dilihat pada nilai t hitung. Jika t hitung lebih besar z tabel (t hitung >1,64) , maka dikatakan bahwa secara parsial variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan variabel dependen secara signifikan dan demikian pula sebaliknya.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan, dan pengaruh strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan, kepercayaan terhadap kinerja perusahaan, serta pengaruh strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan, kepercayaan terhadap kinerja perusahaan melalui respon strategic perusahaan dengan keputusan investasi teknologi informasi pada perusahaan jasa perhotelan di wilayah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui pengiriman langsung, melalui pos dan mail survey. Hasil penyebaran kuesioner sebanyak 100 eksemplar, hanya diperoleh 57 kuesioner yang kembali dan memiliki data-data yang lengkap. hasil selengkapnya tentang pengumpulan data dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuisoner yang disebar	100
Kuisoner yang tidak kembali	42
Kuisoner yang kembali	58
Kuisoner yang pengisiannya tidak lengkap	1
Kuisoner yang memenuhi syarat	57

Sumber: Data diolah:2011

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis kuantitatif. Adapun isi dari bab ini meliputi analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, Pengujian Hipotesis dengan analisis Partial Least Square (PLS) dan pembahasan hasil penelitian.

4.1. Deskriptif Data Penelitian

Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Deskriptif Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SK	57	2.00	4.00	3.4035	.75261
KTI	57	2.33	4.89	3.8080	.63483
UP	57	1.00	6.00	2.4561	1.19628
KPC	57	2.00	5.00	3.9123	.66395
ITI	57	3.00	5.00	3.9825	.55069
KP	57	2.00	4.75	3.6272	.65826

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2012

Hasil deskriptif pada variabel strategi kompetitif diperoleh nilai minimum 2,00, nilai maksimal 4, rata-rata sebesar 3,4035 dan standar deviasi sebesar 0,75261. Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3 (nilai tengah antara 1 dan 5), menunjukkan bahwa manajer telah memberikan penilaian yang tinggi terhadap variabel strategi kompetitif yang dilakukan perusahaan. Artinya ketika perusahaan cukup responsif terhadap sinyal peluang pasar yang ada dengan melakukan tindakan-tindakan kompetitif baru. Selain itu perusahaan dalam menghadapi

kompetitor, selalu menawarkan produk dengan kualitas yang lebih tinggi, pelayanan yang baik dan harga lebih rendah, dengan selalu memantau tindakan-tindakan pesaing utamanya untuk mengambil tindakan yang lebih agresif.

Hasil deskriptif pada variabel kematangan teknologi informasi diperoleh nilai minimum 2,33, nilai maksimal 4,89, rata-rata sebesar 3,8080 dan standar deviasi sebesar 0,63483. Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3 (nilai tengah antara 1 dan 5), menunjukkan bahwa manajer telah memberikan penilaian yang tinggi terhadap variabel kematangan teknologi informasi yang ada di perusahaan. Artinya tingkat kematangan teknologi informasi yang dicerminkan dalam formulasi perencanaan, pengendalian, organisasi, dan integrasi aktivitas-aktivitas teknologi informasi ini benar-benar diperlukan oleh perusahaan efisiensi sudah benar-benar tercapai.

Hasil deskriptif pada variabel ukuran perusahaan yang diproxikan dengan rata-rata jumlah karyawan dan volume penjualan diperoleh nilai minimum 1, nilai maksimal 6, rata-rata sebesar 2,4561 dan standar deviasi sebesar 1,19628. Hal ini berarti perusahaan perhotelan yang dijadikan sampel penelitian ini telah memiliki ukuran yang cukup besar dengan rata-rata jumlah karyawan antara 20 – 40 orang dan pendapatan kotor per tahun antara 1 – 5 milyar, dan ukuran penyebaran $\pm 1,19628$ dari 57 kasus yang terjadi.

Hasil deskriptif pada variabel kepercayaan diperoleh nilai minimum 2 , nilai maksimal 5,0, rata-rata sebesar 3,9123 dan standar deviasi sebesar 0,66395. Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3 (nilai tengah antara 1 dan 5), menunjukkan bahwa manajer telah memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap sistem informasi

yang ada pada perusahaan. Artinya sistem teknologi informasi yang berbasis komputer tersebut dapat mempercepat pekerjaan, meningkatkan efisiensi sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan. Sistem Teknologi informasi yang ada juga selalu mengalami perubahan, sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.

Hasil deskriptif pada variabel investasi teknologi informasi diperoleh nilai minimum 3,00, nilai maksimal 5,00, rata-rata sebesar 3,9825 dan standar deviasi sebesar 0,55069. Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3 (nilai tengah antara 1 dan 5), menunjukkan bahwa manajer telah memberikan penilaian yang tinggi terhadap variabel investasi teknologi informasi yang diterapkan perusahaan. Artinya perusahaan telah terdorong untuk melakukan penambahan investasi dalam teknologi informasi dalam Perencanaan Program Kegiatan Kepariwisata DIY tahun 2011 dan 2012 untuk menuju **VISIT JOGJA YEAR 2012**.

Berdasarkan Tabel 4.1 kinerja perusahaan, menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum 4,75, rata-rata sebesar 3,9272 dan standar deviasi sebesar 0,65869. Artinya perusahaan perhotelah di Yogyakarta mampu mengembangkan produk-produk baru sesuai dengan target yang telah ditetapkan perusahaan, dan mampu bersaing dengan pesaing utama saat ini.

4.3. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dengan program PLS dilakukan melalui dua tahap analisis yaitu *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*. *Convergent Validity* dilakukan dengan membandingkan nilai outer model (loading factor) dengan nilai kritis 0,5. Jika loading faktor $> 0,05$ maka butir instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilainya $< 0,5$ maka dinyatakan gugur. Hasil *Covergent Validity* dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.2.

Results for outer loadings (Convergent Validity)

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kematangan				
KTI1	0.695	0.627	0.097	7.155
KTI10	0.761	0.745	0.069	11.113
KTI11	0.669	0.643	0.059	11.267
KTI12	0.625	0.635	0.064	9.703
KTI13	0.536	0.547	0.053	10.028
KTI14	0.697	0.718	0.082	8.455
KTI15	0.784	0.756	0.082	9.595
KTI16	0.747	0.715	0.087	8.576
KTI17	0.573	0.582	0.095	6.040
KTI18	0.550	0.526	0.071	7.701
KTI2	0.568	0.498	0.115	4.931
KTI3	0.576	0.528	0.100	5.773
KTI4	0.607	0.502	0.104	5.827
KTI5	0.622	0.559	0.090	6.925
KTI6	0.714	0.643	0.093	7.647
KTI7	0.611	0.602	0.092	6.633

KTI8	0.693	0.657	0.099	7.030
KTI9	0.731	0.684	0.072	10.151
Ukuran				
UK1	1.237	1.189	0.115	10.781
UK2	0.955	0.921	0.136	6.995
Kepercayaan				
KPC1	0.623	0.602	0.111	5.596
KPC2	0.705	0.690	0.088	7.988
KPC3	0.789	0.779	0.074	10.633
KPC4	0.513	0.492	0.086	5.996
Investasi				
IP1	0.546	0.543	0.045	12.064
Kinerja				
KJ1	0.681	0.659	0.079	8.650
KJ2	0.758	0.735	0.074	10.238
KJ3	0.617	0.614	0.076	8.133
KJ4	0.554	0.545	0.065	8.527
Strat.Kompt				
SK1	0.746	0.737	0.061	12.292

Berdasarkan hasil pengujian validitas seperti pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil validitas telah memenuhi *convergent validity* karena semua loading factor $\geq 0,5$. Selain itu dari hasil uji signifikansi dengan uji t, menunjukkan bahwa seluruh nilai t hitung $> 1,64$. Dengan demikian seluruh indikator dalam variabel strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan, kepercayaan, investasi teknologi informasi dan kinerja perusahaan dapat dinyatakan valid.

Selain itu untuk mengetahui validitas konstruk dapat diketahui dengan cara menilai Akar AVE (*Average Variance Extracted*). Suatu

konstruk dibandingkan dengan konstruk lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya dalam model pada output PLS dapat ditunjukkan pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4:

Tabel 4.3: Average variance extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)	AKAR (AVE)
Kematangan	0.432	0.657
Ukuran	1.220	1.105
Kepercayaan	0.443	0.666
Investasi	0.298	0.546
Kinerja	0.431	0.657
Strat.Kompt	0.556	0.746

Sumber: Data Primer yang Diolah 2011.

Tabel 4.4: Correlations of the latent variables

	Kematangan	Ukuran	Kepercayaan	Investasi	Kinerja	Strat.Kompt
Kematangan	1.000					
Ukuran	0.096	1.000				
Kepercayaan	0.406	0.122	1.000			
Investasi	0.391	0.290	0.487	1.000		
Kinerja	0.442	0.105	0.444	0.471	1.000	
Strat.Kompt	0.438	0.252	0.399	0.534	0.554	1.000

Sumber: Data Primer yang Diolah 2011.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa akar AVE pada seluruh Konstruk lebih tinggi daripada korelasi antar variabel seperti pada tabel 4.3. Sebagai contoh pada variabel kematang teknologi informasi memiliki koefisien AVE sebesar 0,432 dan akar AVE sebesar 0,657. Nilai Akar AVE ini lebih tinggi

dibandingkan dengan koefisien korelasi pada variabel kematang teknologi informasi yang memiliki rentang antara 0,096– 0,442. Dengan demikian konstruk kepercayaan dapat dinyatakan valid karena akar AVE > koefisien korelasinya. Demikian juga untuk variabel yang lain dapat dilihat dengan cara yang sama, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel ini telah memiliki *discriminant validity* yang tinggi.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dari data konstruk dapat dilihat dari nilai *composite reliability*. Apabila suatu konstruk yang mempunyai nilai *composite reliability* $\geq 0,7$ maka konstruk dinyatakan *reliable*. Tabel 4.16 menyajikan hasil penelitian yang didapat dari hasil pengolahan data dengan PLS :

Tabel 4.5: Composite Reliability

	Composite Reliability
Kematangan	0.931
Ukuran	1.101
Kepercayaan	0.756
Investasi	0.798
Kinerja	0.750
Strat.Kompt	0.756

Sumber: Data Primer yang Diolah 2011.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* untuk variabel kematang teknologi informasi sebesar 0,931, ukuran perusahaan sebesar 1,101, kepercayaan sebesar 0,756, investasi teknologi informasi sebesar 0,798, kinerja sebesar 0,750, dan strategi kompetitif sebesar

0,756. Masing-masing variabel sangat reliable karena memiliki composite reliability yang tinggi di atas 0.7.

4.5. Menilai Inner Model atau Model Struktural Hasil Penelitian

Menilai inner model adalah mengevaluasi hubungan antar *konstruk laten* atau variabel seperti yang telah dihipotesiskan dalam penelitian yaitu pengaruh strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan dan kepercayaan terhadap investasi teknologi informasi dan perusahaan serta pengaruh investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil pengolahan data dengan PLS dapat ditampilkan pada Tabel 4.6:

Tabel 4.6: Results for inner weights

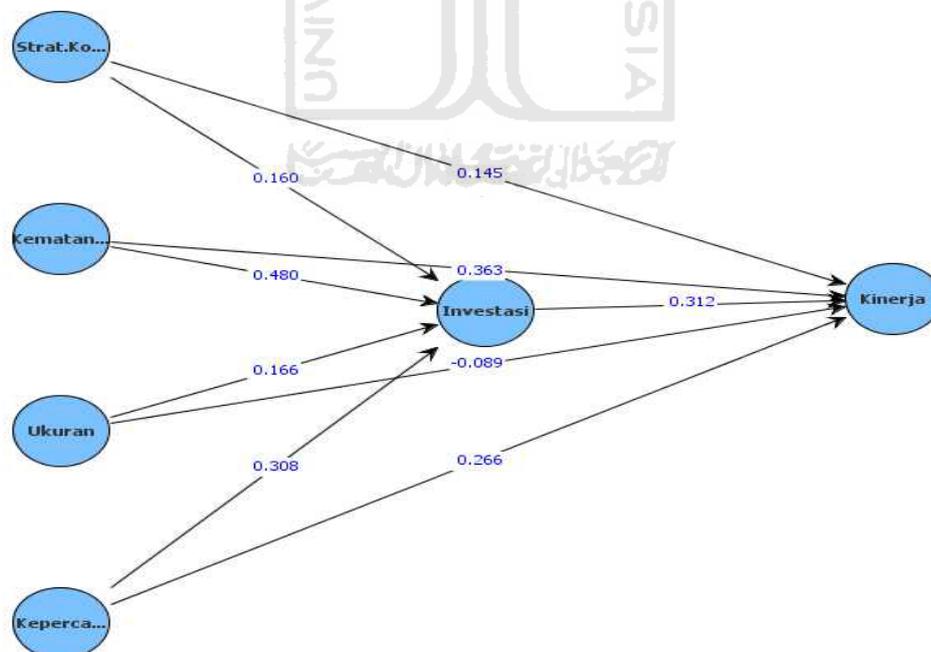
	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kematangan -> Investasi	0.480	0.534	0.108	4.449*
Ukuran -> Investasi	0.166	0.181	0.077	2.151*
Kepercayaan -> Investasi	0.308	0.266	0.096	3.199*
Strat.Kompt -> Investasi	0.160	0.155	0.090	1.770*
Kematangan -> Kinerja	0.363	0.403	0.221	1.641*
Ukuran -> Kinerja	-0.089	-0.082	0.104	0.852
Kepercayaan -> Kinerja	0.266	0.238	0.117	2.266*
Investasi -> Kinerja	0.312	0.276	0.179	1.746*
Strat.Kompt -> Kinerja	0.145	0.141	0.065	2.227*

Keterangan : * signifikan (t hitung > 1,64)

Sumber: Data Primer yang Diolah 2011.

Hasil dapat dibaca dengan melakukan uji t statistik yaitu dengan membandingkan antara hasil t hitung (t statistik) dengan Z tabel. Dalam hal ini Z tabel ditentukan signifikan pada 0,05 (t hitung > daripada Z tabel 1,64). Jadi strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan dan kepercayaan berpengaruh signifikan investasi teknologi informasi. Hasil juga menemukan strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, kepercayaan dan investasi teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hanya variabel ukuran perusahaan saja yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena memiliki t hitung < 1,64.

Hasil inner model ini dapat digambarkan seperti tampak pada Gambar 4.1. berikut:



Gambar 4.1 : Model Hasil Penelitian

4.5. Pengujian Hipotesis

4.5.1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa “**Respon strategik perusahaan berupa investasi dalam teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan**”. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh investasi teknologi informasi (ITI) terhadap kinerja perusahaan diperoleh koefisien estimasi sebesar 0,312 dan t hitung sebesar $1,746 > 1,64$. Hal ini berarti **Ha1 didukung** yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. Artinya semakin besar investasi teknologi informasi yang ditanamkan pada perusahaan perhotelan maka kinerja perusahaan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Bandi (2005), dalam penelitian yang dilakukannya ditemukan hubungan yang signifikan antara keputusan investasi dalam teknologi informasi dengan *firm performance*. Semakin tinggi investasi dalam teknologi informasi maka kemampuan untuk memperendah biaya koordinasi antar perusahaan dengan agen-agen di luar perusahaan tanpa mempertinggi resiko transaksi yang bersangkutan akan semakin baik. Penambahan investasi teknologi informasi ini akan memperbaiki monitoring serta pengurangan spesifikasi hubungan yang ada dalam koordinasi eksplisit, sehingga perusahaan akan melakukan investasi dalam teknologi informasi untuk melakukan koordinasi antar perusahaan tanpa dikuatirkan oleh adanya resiko transaksi yang tinggi.

Semakin efektif perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang ada, maka semakin besar laba perusahaan yang ditunjukkan Return on Investment.

4.5.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua (H2a) dalam penelitian ini menyatakan bahwa **“Strategi Kompetitif Perusahaan berpengaruh positif terhadap respon strategic perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi”**.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh strategi kompetitif (SK) terhadap Kinerja perusahaan melalui Investasi teknologi Informasi adalah sebesar 0,160. Nilai ini signifikan karena pengaruh antara strategi kompetitif terhadap investasi teknologi informasi ($t_{hitung} 1,770 > 1,64$). Dengan demikian **H2a didukung** yang berarti semakin tinggi strategi kompetitif maka investasi teknologi informasi akan semakin besar dan hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Jika perusahaan telah memiliki strategi yang cocok dengan lingkungan operasinya atau perusahaan telah mampu memanfaatkan lingkungannya untuk mendapatkan keunggulan melalui pemilihan strateginya, melalui respon yang cepat terhadap perubahan pasar, peningkatan kualitas produk, kualitas pelayanan dan harga yang lebih murah maka perusahaan telah menerapkan strategi kompetitif. Model strategi akan memberikan rerangka yang bermanfaat bagi manajemen untuk mengidentifikasi karakteristik sistem informasi yang sesuai dengan berbagai jenis strategi yang berbeda-beda. Hal ini tentunya dibutuhkan investasi yang lebih besar untuk memperbaiki teknologi informasi, agar efisiensi perusahaan

semakin baik dan kinerja perusahaan dapat ditingkatkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hill dan Jones (1995) yang mengatakan bahwa strategi kompetitif merupakan mediator penting yang mempengaruhi respon strategi kompetitif terhadap lingkungan baru.

Hipotesis kedua (H2b) dalam penelitian ini menyatakan bahwa **“Kemampuan Teknologi Informasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap respon strategis perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi”**. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh kematangan teknologi informasi (KTI) terhadap respon strategi dalam Investasi teknologi Informasi adalah sebesar 0,480. Nilai ini signifikan karena pengaruh antara kematangan teknologi informasi terhadap investasi teknologi informasi ($t_{hitung} 4,449 > 1,64$). Dengan demikian **H2b didukung** yang berarti semakin tinggi kematangan teknologi informasi maka investasi teknologi informasi akan semakin besar dan hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Jika perusahaan telah memiliki kematangan teknologi informasi yang baik maka respon strategis perusahaan dalam menghadapi globalisasi juga akan semakin meningkat. Perusahaan perhotelan di Yogyakarta yang menginginkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan efisien, maka perlu adanya penambahan investasi dalam teknologi informasi setelah perusahaan tersebut dirasa memiliki kematangan teknologi informasi yang lebih tinggi dalam perencanaan, pengendalian, dan organisasi aktivitas-aktivitas teknologi informasinya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh

Karimi *et al.* (1996) dalam Johan (2005) yang membuktikan bahwa kematangan teknologi informasi berhubungan dengan keinginan perusahaan untuk melakukan penambahan investasi teknologi informasi. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi sebagai kekuatan yang terintegrasi berhubungan dengan keinginan perusahaan untuk melakukan investasi dalam teknologi informasi sebagai respon strategik perusahaan dalam menghadapi globalisasi, akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Hipotesis kedua (H2c) dalam penelitian ini menyatakan bahwa **“Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap respon strategic perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi”**. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan (UP) terhadap Investasi teknologi Informasi adalah sebesar 0,166. Nilai ini signifikan karena pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap investasi teknologi informasi (t hitung $2,151 > 1,64$). Dengan demikian **H2c didukung** yang berarti ukuran perusahaan mempengaruhi investasi teknologi informasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Johan (2002) yang menemukan Ada hubungan antara ukuran perusahaan dengan keinginan perusahaan perbankan melakukan penambahan investasi dalam teknologi informasi. Menurut teori ketergantungan sumber daya, ukuran perusahaan merupakan faktor operasional terpenting yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam merespon lingkungan barunya. Perusahaan besar akan lebih inovatif karena kemampuannya untuk menanggung resiko yang lebih

besar. Perusahaan besar diharapkan memiliki sumberdaya dan infrastuktur untuk melakukan respon terhadap lingkungannya

Hipotesis kedua (H2d) dalam penelitian ini menyatakan bahwa **“Kepercayaan berpengaruh positif terhadap respon strategic perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi”**. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan (KPC) terhadap Investasi teknologi Informasi adalah sebesar 0,308. Nilai ini signifikan karena pengaruh antara kepercayaan terhadap investasi teknologi informasi (t hitung $3,199 > 1,64$). Dengan demikian **H2d didukung** yang berarti kepercayaan terhadap teknologi informasi yang semakin besar maka investasi terhadap teknologi informasi tersebut semakin tinggi sehingga kinerja perusahaan semakin efektif.

Saat ini perusahaan telah memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kinerja kecanggihan computer, seperti untuk mengelola database, spreadsheet, maupun data processing (enduser computing). Pemakaian computer di kalangan perusahaan semakin marak, terutama di dukung oleh alam kompetisi yang telah berubah dari monopoli menjadi pasar bebas. Secara tidak langsung, perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi informasi sangat efisien dan efektif dibandingkan perusahaan yang sebagian prosesnya masih dikelola secara manual (Indrajit, 2001 dalam Irwansyah 2003).

Kepercayaan yang tinggi ini akan mendorong manajer untuk menyediakan sistem teknologi informasi yang lebih canggih, karena teknologi

ini memiliki fungsi yang strategis dan signifikan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa yang diberikan perusahaan, teknologi informasi harus dimulai dengan peranannya sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Hal ini tentunya perusahaan akan menyisihkan anggarannya untuk investasi teknologi informasi agar tugas dan pekerjaannya semakin mudah misalnya dalam urusan administrasi, mulai dari hal-hal yang penting seperti fungsi keuangan, sampai dengan urusan paperworks (manajemen dokumentasi), sehingga kinerja perusahaan akan semakin meningkat.

4.5.3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga (H3a) dalam penelitian ini menyatakan bahwa **“Strategi Kompetitif Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan”**. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh strategi kompetitif (SK) terhadap Kinerja perusahaan adalah sebesar 0,145 dan t hitung sebesar 2,227. Dengan demikian **H3a didukung** yang berarti semakin tinggi strategi kompetitif semakin tinggi kinerja perusahaan.

Perusahaan yang memiliki strategi kompetitif yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu merespon dengan cepat peluang yang ada, dengan meningkatkan kualitas produk maupun kualitas pelayanannya, sehingga strategi kompetitif ini akan menentukan kemampuan perusahaan dalam mewujudkan kinerja terbaik. Dengan strategi yang tepat perusahaan akan mampu bersaing dengan pasar. Keberhasilan dalam

kompetisi persaingan ditunjukkan dengan indikator kinerja yang positif, misalnya : *market share* yang positif sebagai respon pasar karena menganggap perusahaan akan memberikan keuntungan.

Hipotesis ketiga (H3b) dalam penelitian ini menyatakan bahwa **“Kemampuan Teknologi Informasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan”**. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh kematangan teknologi informasi (KTI) terhadap Kinerja perusahaan adalah sebesar 0,363 dan t hitung $1,641 > 1,64$. Dengan demikian **H3b didukung** yang berarti semakin tinggi kematangan teknologi informasi semakin tinggi kinerja perusahaan.

Kematangan teknologi informasi dicerminkan dalam evolusi fungsi sistem informasi perusahaan dalam aspek perencanaan, organisasi, pengendalian, dan integrasinya. Tingkat kematangan teknologi informasi dicerminkan dalam formalisasi perencanaan, pengendalian, organisasi, dan integrasi aktivitas-aktivitas teknologi informasi. Dampak kematangan teknologi informasi ditunjukkan dengan pengaruh yang signifikan terhadap respon strategik perusahaan dalam menghadapi globalisasi. Kematangan teknologi informasi perusahaan berhubungan dengan perannya dalam menjadikan teknologi informasi sebagai bagian dari respon strategik perusahaan menghadapi perdagangan bebas. Hasil penelitian Karimi *et al* (1996) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kematangan teknologi informasi mempengaruhi keputusan investasi dalam teknologi informasi sebagai respon strategik terhadap globalisasi. Dengan sistem perencanaan,

pengendalian, organisasi dan sistem yang lebih terintegrasi, maka langkah perusahaan dalam menghadapi pasar bebas semakin matang, sehingga perusahaan akan mampu bersaing untuk mendapatkan pasar yang lebih baik, dan hal ini tentunya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Hipotesis ketiga (H3c) dalam penelitian ini menyatakan bahwa **“Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan”**. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan (UP) terhadap Kinerja perusahaan adalah sebesar -0,089 dan t hitung sebesar $0,842 < 1,64$. Dengan demikian **H3c tidak didukung** yang berarti besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Raymond (1985) dalam Montazemi (1988) mengatakan tidak diperoleh hubungan signifikan antara ukuran organisasi dan penggunaan sistem. Hubungan justru terdapat dengan variabel-variabel konteks organisasional dan lingkungan CBIS karena jumlah karyawan (sebagai ukuran organisasi), tidak berhubungan dengan partisipasi *end-user*, *computer literacy*, *interface*, atau sumber aplikasi Montazemi (1988). Tidak signifikannya ukuran perusahaan kemungkinan disebabkan sampel penelitian ini mayoritas adalah perusahaan perhotelan yang berukuran kecil, sehingga alokasi untuk investasi teknologi informasi masih kecil.

Hipotesis ketiga (H3d) dalam penelitian ini menyatakan bahwa **“Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan”**. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan (KPC) terhadap Kinerja perusahaan adalah sebesar 0,266 dan t hitung sebesar $2,266 > 1,64$. Dengan demikian **H3d didukung** yang berarti semakin tinggi kepercayaan perusahaan terhadap teknologi informasi semakin tinggi kinerja perusahaan.

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Mengetahui tren bahwa perkembangan teknologi informasi akan membantu manajemen dalam penyusunan strategi untuk bersaing. Kegunaan sistem informasi baru di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Kepercayaan dalam sebuah organisasi kepada teknologi informasi akan memudahkan tugas maupun suatu pekerjaan. Seperti dalam urusan keuangan sampai dengan urusan *paperworks* (manajemen dokumentasi). Dengan melihat keadaan ini, jelas terlihat kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi informasi maka kinerja perusahaan akan semakin efektif dan efisien sehingga hubungan antara pemasok dan pelanggan semakin terintegrasi dengan baik, dan hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Keputusan investasi teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi keputusan investasi teknologi informasi, semakin baik perusahaan dalam memonitoring dan mampu mengurangi biaya transaksi sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin meningkat.
2. Strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, ukuran perusahaan dan kepercayaan berpengaruh terhadap respon strategic perusahaan dalam keputusan investasi teknologi informasi. Hal ini berarti semakin baik dalam menetapkan strategi kompetitif, semakin matang teknologi informasi, kepercayaan terhadap teknologi informasi yang semakin besar, dan ukuran perusahaan yang besar maka keputusan untuk melakukan investasi teknologi informasi akan semakin besar sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti semakin baik dalam menetapkan strategi kompetitif, semakin matang teknologi informasi dan kepercayaan terhadap teknologi informasi yang

semakin besar, maka semakin siap perusahaan dalam menghadapi pasar global sehingga kinerja perusahaan semakin tinggi. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditentukan dalam model penelitian ini yaitu sistem penyebaran kuesioner pada para manajer yang dirasa sulit untuk ditemui, bahkan tidak bersedia mengisi kuesioner, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini relatif sedikit.

5.3. Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama dengan membedakan obyek penelitian yang lain, yang sekiranya respondennya lebih mudah ditemui, misalnya pada perusahaan jasa transportasi, atau perusahaan tiketing online.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya memodifikasi alat ukur dengan beberapa pertanyaan kontrol yang bersifat negatif, untuk mengontrol

jawaban-jawaban yang tidak obyektif. Peneliti selanjutnya hendaknya memperbanyak sampel penelitian hingga lebih dari 100 responden atau lebih agar dapat digunakan analisis yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin dan Hartono, Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi, dan Respon Strategik Perusahaan Terhadap Globalisasi, *Jurnal akuntansi dan bisnis* vol. 2. no. 1, Februari 2000
- Bandi, Pengaruh Respon Perusahaan dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja perusahaan : Strategi Bisnis, Kematangan Teknologi Informasi, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Anteseden, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, Agustus 2006
- Budiasih, Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No 3, Jilid 7, Tahun 2002
- Brigham dan Houstons, Manajemen Keuangan, Buku II, Penerbit Erlangga, Jakarta, September, 2001
- Darmawati, Deni dan Nur Indriantoro, Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi, dan Respon Strategik Perusahaan Terhadap Globalisasi: Suatu Study Empiris, *Thesis*, Univesitas Gajah Mada, 1996
- Dony Listyan, Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual, Suatu Studi Empiris, Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2008
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001
- Irwansyah, *Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individ.*, Thesis Universitas Gadjah Mada, tahun 2003
- Johan Arifin, Hubungan antara Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi, dan Ukuran Perusahaan Perbankan dengan Respon Strategik dalam Menghadapi Globalisasi, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol 6, No 1, Tahun 2002
- Karimi, Jahangir, Yash P. Gupta, dan Toni M. Somers, Impact of Competitive and Information Technology Maturity on Firms' Strategic Response to Globalization, *Journal of Management Information Systems*, 1996

- Luluk Muhimatul Ifada, 2008, Pengaruh Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan (Penelitian terhadap Perusahaan Perbankan di Jawa Tengah), *Jurnal SNA XI*
- Ni Nengah Seri Ekayani, Imam Ghozali, Zulaekha, Analisis Kontribusi Nilai Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Proses Bisnis dan Dinamika Bersaing, Simposium Nasional Akuntansi VIII, September 2005
- Rini Handayani, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan System Informasi, Simposium Nasional Akuntansi X, Juli 2007
- Ronny Prabowo, Yayuk Ariyani, Investasi Teknologi Informasi dan Kinerja Keuangan: Aplikasi *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada Perusahaan yang Sukses Melakukan Investasi Teknologi Informasi, Simposium Nasional Akuntansi VIII, September 2005
- Sadat Amrul, Ahyadi Syar'ie, Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Kualitas Sistem, Simposium Nasional Akuntansi VIII, September 2005
- Salman Jumaili, Kepercayaan Terhadap Teknologi Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual, Simposium Nasional Akuntansi VIII, September 2005
- Sujianto, Agus Eko, Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Bursa Efek Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2, tahun 2001
- Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Cetakan Pertama, UII Press, Januari, 2005
- Syamsul Hadi, Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan, Ekonisia, Yogyakarta, 2006
- Turban, Riner, Potter, *Introduction To Information Technology*, Diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitria, Penerbit Salemba Infotek, Jakarta, 2006

Yogyakarta , Juli 2011

Hal: Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/Sdri
Manajer Hotel
Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Kami bermaksud mengadakan penelitian dalam menyusun Skripsi mengenai **“PENGARUH RESPON PERUSAHAAN DALAM INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Perhotelan di Kota Yogyakarta)”**

Berkenaan maksud diatas, maka kami selaku penyusun sangat mengharapkan bantuan partisipasi dari Bapak/Ibu Saudar/Saudari untuk bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam lembar kuisisioner yang terlampir pada halaman berikut ini. Pernyataan-pernyataan tersebut di maksudkan hanya untuk keperluan memperoleh data yang sangat saya perlukan dalam penyusunan skripsi yang sedang Kami buat dan data yang saya peroleh tersebut tidak akan di pergunakan untuk keperluan lain serta kerahasiaannya terjamin.

Akhir kata, atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu Saudara/Saudari sekalian, kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,
Peneliti

Windhy Heningras
No Mhs: **05.312.081**

Kematangan Teknologi Informasi

Pada bagian pertama kuisoner berikut ini, ingin diketahui seberapa jauh persetujuan Anda terhadap masing-masing pernyataan yang berikan. Silanglah (x) angka pada kotak disamping pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan perusahaan Anda.

1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Sasaran dan strategi bisnis kami didukung oleh proyek-proyek dibidang teknologi informasi yang kami miliki					
2	Kami senantiasa melakukan telaah terhadap peluang-peluang yang diberikan oleh tehnologi informasi baru sebagai sarana untuk mencapai keunggulan kompetitif					
3	Kami mempunyai informasi yang memadai tentang penggunaan tehnologi informasi oleh kekuatan-kekuatan kompetitif dilingkungan indistri perusahaan kami, misalnya pelanggan, pemasok dan pesaing					
4	Kami memiliki informasi yang memadai tentang penggunaan potensial teknologi informasi yang dimiliki oleh kekuatan-kekuatan kompetitif dilingkungan perusahaan kami, misalnya pelanggan, pemasok dan pesaing.					
5	Kami memiliki gambaran yang memadai mengenai cakupan serta kualitas sistrm-sistem tehnologi informasi yang kami miliki					
6	Kami merasa puas terhadap perancangan proyek-proyek teknologi informasi kami yang diprioritaskan					
7	Pada perusahaan kami, pertanggungjawaban dan otoritas mengenai arah dan pengembangan teknologi informasi secara jelas diungkapkan					
8	Pada perusahaan kami pertanggungjawaban dan otoritas operasionalisasi teknologi informasi secara jelas diungkapkan					
9	Kami memiliki keyakinan bahwa proposal proyek-proyek tehnologi informasi telah benar-benar ditelaah					
10	Kami secara konstan melakukan monitoring terhadap kinerja dan fungsi tehnologi informasi					
11	Bagian teknologi informasi pada perusaan kami memiliki tujuan dan pertanggungjawaban yang jelas					
12	Bagian teknologi informasi pada perusahaan kami mempunyai kriteria penilaian kinerja yang jelas					
13	Pada perusaan kami, para pemakai teknologi informasi memberikan pendapat sebagai perhatian dalam perencanaan dan penerapan teknologi informasi					
14	Para ahli teknologi informasi yang dimiliki perusahaan					

	kami memahami semua jenis usaha dan kebijakan-kebijakan perusahaan					
15	Pada perusahaan kami struktur bagian teknologi informasi cocok dengan struktur organisasi perusahaan kami					
16	Hubungan antara ahli teknologi informasi dan para pemakai teknologi pada perusahaan kami sangat konstruktif					
17	Pada perusahaan kami terdapat proses perencanaan <i>top down</i> untuk mengaitkan antara strategi sistim informasi dengan kebutuhan-kebutuhab bisnis					
18	Pada perusahaan kami, manajemen puncak berpendapat bahwa eksploitasi teknologi informasi yang akan datang merupakan suatu kepentingan strategis					
19	Pada perusahaan kami, sumber-sumber pengembangan teknologi informasi ada dalam setiap unit bisnis					
20	Pada perusahaan kami, pengenalan atau percobaan teknologi baru yang ada dalam setiap tingkatan unut bisnis selalu dilakukan pengawasan					

STRATEGI KOMPETITIF BAGIAN 2

Pada bagian ini, anda dimohon memilih satu pernyataan yang paling sesuai dengan perusahaan Anda, dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak kecil dimasing-masing pernyataan.

Pernyataan 1:

Jenis perusahaan kami adalah perusahaan yang beroperasi dalam domain pasar produk yang luas dan selalu ditinjau secara periodik. Perusahaan selalu ingin menjadi yang pertama dalam produk dan area pasar baru, bahkan jika usaha ini tidak dapat menghasilkan tingkat profit yang tinggi. Perusahaan merespon secara cepat terhadap signal awal dari satu peluang, dan respon tersebut sering mendorong dilakukannya tindakan-tindakan kompetitif baru. Meskipun demikian perusahaan dalam strategi ini tidak menjaga kekuatan pasar dalam seluruh area yang dimasukinya.

Pernyataan 2:

Jenis perusahaan kami adalah perusahaan yang beroperasi dan memelihara bidang usaha yang aman dalam produk atau jasa yang relatif stabil. Perusahaan cenderung untuk menawarkan jenis produk atau jasa yang lebih terbatas dari pada kompetitornya, dan berusaha untuk melakukan proteksi terhadap domainnya dengan menawarkan kualitas yang lebih tinggi, pelayanan yang baik, harga yang lebih rendah, dan lain-lain. Perusahaan dengan strategi ini bukan merupakan pelapor perkembangan dalam suatu industri, akan tetapi cenderung untuk mengabaikan perubahan industri yang tidak

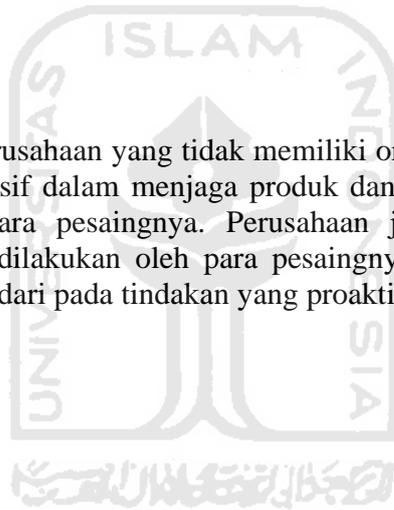
mempunyai pengaruh langsung dalam lingkup operasi dan konsentrasi perusahaan saat ini. Perusahaan lebih senang melakukan yang terbaik dalam lingkup area yang terbatas.

Pernyataan 3:

Jenis perusahaan kami adalah perusahaan yang berusaha untuk menjaga produk atau jasa yang stabil, dan dalam jenis yang terbatas, namun sementara itu perusahaan juga melakukan gerakan perpindahan secara hati-hati untuk mengikuti peluang dan perkembangan baru yang lebih menjanjikan dalam industri. Perusahaan jarang menjadi kopetitor utama dalam produk atau jasanya yang sudah stabil, namun demikian perusahaan senantiasa melakukan monitoring terhadap tindakan-tindakan dari pesaing-pesaing utama yang berkenaan dengan produk-produk kompatibel perusahaan yang telah memiliki pasar yang stabil, perusahaan sering kali menjadi yang kedua dengan memiliki produk atau jasa yang lebih efisien biayanya.

Pernyataan 4:

Jenis perusahaan kami adalah perusahaan yang tidak memiliki orientasi produk pasar yang konsisten. Perusahaan tidak agresif dalam menjaga produk dan pasar yang sudah mapan seperti yang dilakukan oleh para pesaingnya. Perusahaan juga tidak menginginkan mengambil resiko seperti yang dilakukan oleh para pesaingnya. Perusahaan lebih suka melakukan tindakan yang reaktif dari pada tindakan yang proaktif.



UKURAN PERUSAHAAN

Pada bagian ke tiga kuisoner ini, Anda dimohon memberikan data keadaan perusahaan Anda dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak di depan alternatif jawaban yang diberikan.

Sampai saat ini jumlah karyawan pada perusahaan kami adalah:

- Kurang dari 20
- Antara 20 – 40
- Antara 41 – 60
- Antara 61 – 80
- Antara 81 – 100
- Lebih dari 100

Pendapatan Kotor (Omset) perusahaan dalam satu tahun :

- Kurang dari 1 Milyar
- Antara 1 milyar sampai kurang dari 5 milyar
- Antara 5 milyar sampai kurang dari 10 milyar
- Antara 10 Milyar sampai kurang dari 15 milyar
- Antara 15 Milyar sampai kurang dari 20 milyar
- Lebih dari 20 Milyar

RESPON STRATEGI

BAGIAN 4:

Pada bagian ke empat kuisoner ini, Anda dimohon memberikan data keadaan perusahaan Anda dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak di depan alternatif jawaban yang diberikan.

Berkenaan Koordinasi Perencanaan Program Kegiatan Kepariwisataaan DIY tahun 2011 dan 2012 untuk menuju **VISIT JOGJA YEAR 2012**, perusahaan kami terdorong untuk melakukan penaambahan investasi dalam teknologi informasi.

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Netral

Setuju

Sangat Setuju



KEPERCAYAAN

Pada bagian ke kelima kuisoner ini, Anda dimohon memberikan kepercayaan anda terhadap sistem teknologi informasi yang ada pada perusahaan Anda.

Anda dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak di depan alternatif jawaban yang diberikan.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saudara percaya bahwa teknologi sistem informasi yang baru akan mempercepat pekerjaan menjadi lebih efisien					
2	Besarnya dana yang dikeluarkan untuk sistem baru tidak menjadi masalah jika output dari sistem baru bisa meningkatkan kinerja.					
3	Saudara percaya kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan sistem informasi yang baru.					
4	Saudara merasa sistem informasi organisasi harus selalu diperbaharui					

KINERJA PERUSAHAAN

Pada bagian ke keenam kuisoner ini, Anda dimohon memberikan penilaian tentang kinerja organisasi, sesuai dengan kondisi perusahaan.

Anda dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak di depan alternatif jawaban yang diberikan.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam mengembangkan produk-produk baru sesuai dengan target yang telah ditetapkan perusahaan					
2	Saat ini <i>market share</i> yang dicapai perusahaan sesuai dengan target					
3	Perusahaan telah mampu mengembangkan pasar (<i>market development</i>) dan mampu bersaing dengan pesaing utama saat ini					

==== Terima Kasih ===

DATA RESPONDEN 57 MANAJER PERUSAHAAN PERHOTELAN

No	Kematangan Teknologi Informasi																		Statagi Kompetitif
	KTI1	KTI2	KTI3	KTI4	KTI5	KTI6	KTI7	KTI8	KTI9	KTI10	KTI11	KTI12	KTI13	KTI14	KTI15	KTI16	KTI17	KTI18	SK1
1	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4
2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3
4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	2	2	3	4	4	3	5	4
5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2
6	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2
7	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
8	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2
9	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2
10	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2
11	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4
12	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	1	3	3	3
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
15	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
18	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	2	2	3	4	4	3	5	4
22	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4
23	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4
24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
25	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
26	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2
29	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	1	3	3	3
31	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4
32	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4
38	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4

39	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
41	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4
42	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
43	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	3
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3
47	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
48	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3
50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3
51	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
52	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
56	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
57	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2

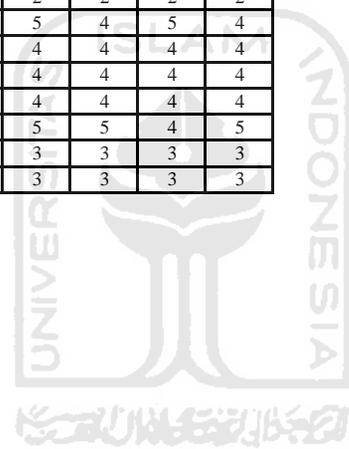


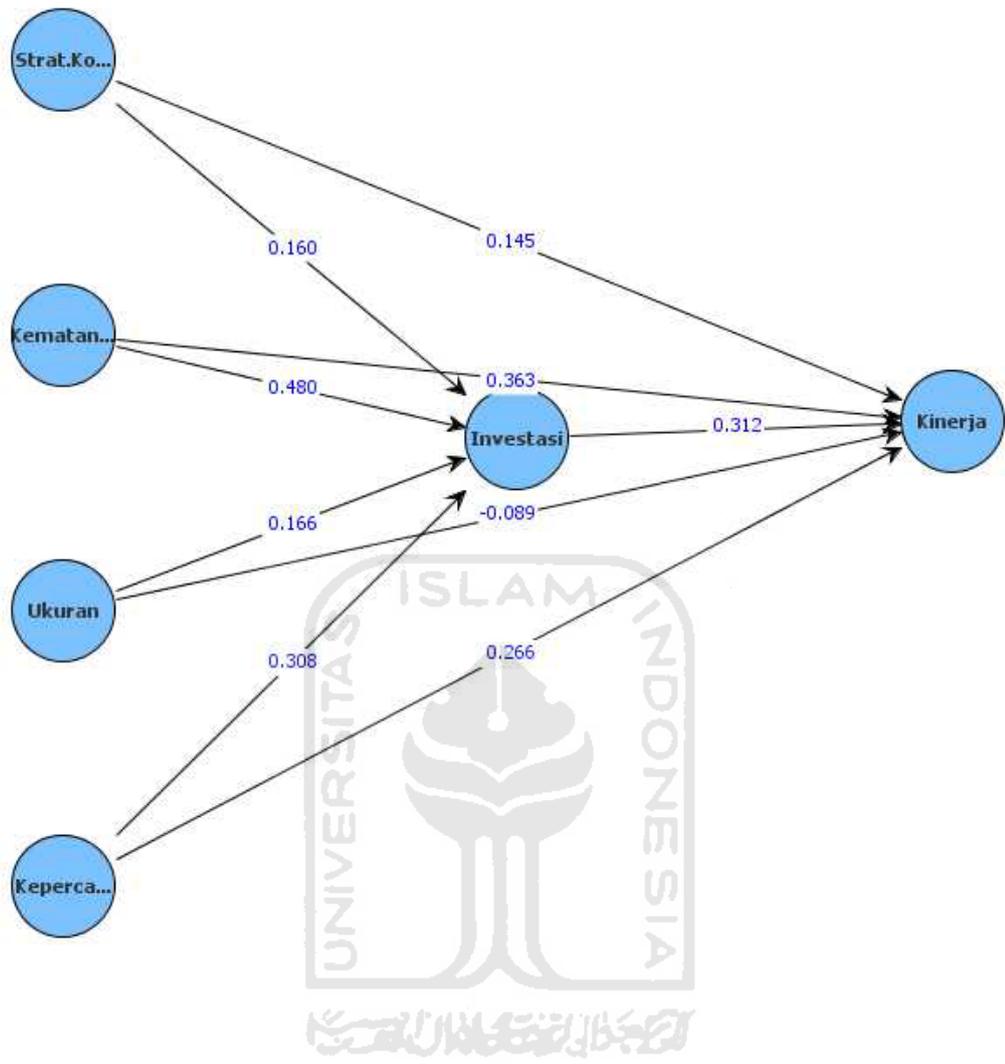
DATA RESPONDEN 57 MANAJER PERUSAHAAN PERHOTELAN

No	Ukuran perusahaan		Respon Strategi (Investasi Teknologi Informasi)	Kepercayaan				Kinerja Perusahaan			
	UK1	UK2	IP1	KPC1	KPC2	KPC3	KPC4	KJ1	KJ2	KJ3	KJ4
1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4
5	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3
6	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4
8	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3
10	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3
11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
12	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
13	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2
14	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
15	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
16	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3
17	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
18	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
19	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4
20	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
21	2	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4
22	3	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4
23	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
24	1	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4
25	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
26	5	3	4	5	5	5	5	3	3	4	4
27	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3
28	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3
29	1	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4
30	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2
31	2	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3
32	2	1	5	5	5	5	5	4	4	5	4
33	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3
34	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5
35	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3
36	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4
37	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4
38	5	6	4	4	4	5	4	3	3	3	3

INDONESIA

39	3	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4
40	2	1	4	5	5	5	5	4	4	4	4
41	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4
42	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	1	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3
45	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
46	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4
47	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
51	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	2	1	4	5	5	5	5	4	4	4	4
54	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4
55	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5
56	2	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3
57	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3





SmartPLS report

Model: D:\MY DOCUMENT LOGISCOM 2012\!27WINDY ==INVESTASI TEKNOLOGI
INFORMASI\olah data\Untitled-1.splsm
Date: 02.02.2012

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Table of contents

- [Settings](#)
 - [results for inner weights](#)
 - [results for outer loadings](#)
 - [results for outer weights](#)
 - [outer weights for each sample](#)
 - [outer loadings for each sample](#)
 - [inner weights for each sample](#)
-

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of cases in original sample	57
preprocessing option	no changes
cases per sample	57
number of samples	57

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kematangan -> Investasi	0.480	0.534	0.108	4.449
Ukuran -> Investasi	0.166	0.181	0.077	2.151
Kepercayaan -> Investasi	0.308	0.266	0.096	3.199
Strat.Kompt -> Investasi	0.160	0.155	0.090	1.770
Kematangan -> Kinerja	0.363	0.403	0.221	1.641
Ukuran -> Kinerja	-0.089	-0.082	0.104	0.852
Kepercayaan -> Kinerja	0.266	0.238	0.117	2.266
Investasi -> Kinerja	0.312	0.276	0.179	1.746
Strat.Kompt -> Kinerja	0.145	0.141	0.065	2.227

[Table of contents](#)

results for outer loadings

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kematangan				
KTI1	0.695	0.627	0.097	7.155
KTI10	0.761	0.745	0.069	11.113
KTI11	0.669	0.643	0.059	11.267
KTI12	0.625	0.635	0.064	9.703
KTI13	0.536	0.547	0.053	10.028
KTI14	0.697	0.718	0.082	8.455
KTI15	0.784	0.756	0.082	9.595
KTI16	0.747	0.715	0.087	8.576
KTI17	0.573	0.582	0.095	6.040
KTI18	0.550	0.526	0.071	7.701
KTI2	0.568	0.498	0.115	4.931
KTI3	0.576	0.528	0.100	5.773

KTI4	0.607	0.502	0.104	5.827
KTI5	0.622	0.559	0.090	6.925
KTI6	0.714	0.643	0.093	7.647
KTI7	0.611	0.602	0.092	6.633
KTI8	0.693	0.657	0.099	7.030
KTI9	0.731	0.684	0.072	10.151
Ukuran				
UK1	1.237	1.189	0.115	10.781
UK2	0.955	0.921	0.136	6.995
Kepercayaan				
KPC1	0.623	0.602	0.111	5.596
KPC2	0.705	0.690	0.088	7.988
KPC3	0.789	0.779	0.074	10.633
KPC4	0.513	0.492	0.086	5.996
Investasi				
IP1	0.546	0.543	0.045	12.064
Kinerja				
KJ1	0.681	0.659	0.079	8.650
KJ2	0.758	0.735	0.074	10.238
KJ3	0.617	0.614	0.076	8.133
KJ4	0.554	0.545	0.065	8.527
Strat.Kompt				
SK1	0.746	0.737	0.061	12.292

[Table of contents](#)

results for outer weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kematangan				
KTI1	0.067	0.065	0.015	4.404
KTI10	0.110	0.116	0.012	8.962
KTI11	0.086	0.093	0.015	5.721
KTI12	0.093	0.101	0.015	6.366
KTI13	0.074	0.083	0.016	4.753
KTI14	0.095	0.107	0.020	4.758
KTI15	0.096	0.104	0.016	6.087
KTI16	0.093	0.101	0.015	6.156
KTI17	0.075	0.084	0.014	5.552
KTI18	0.062	0.063	0.010	6.166
KTI2	0.059	0.054	0.011	5.126
KTI3	0.067	0.065	0.009	7.744
KTI4	0.075	0.068	0.018	4.220
KTI5	0.086	0.086	0.008	10.240
KTI6	0.089	0.088	0.011	8.058
KTI7	0.085	0.090	0.013	6.485
KTI8	0.101	0.102	0.017	5.923
KTI9	0.095	0.099	0.010	9.109
Ukuran				
UK1	0.569	0.545	0.102	5.575
UK2	0.310	0.388	0.110	2.827
Kepercayaan				
KPC1	0.381	0.388	0.043	8.792
KPC2	0.400	0.410	0.044	9.142
KPC3	0.432	0.455	0.075	5.790
KPC4	0.272	0.270	0.059	4.649
Investasi				
IP1	1.832	1.857	0.160	11.449
Kinerja				
KJ1	0.360	0.360	0.040	8.893
KJ2	0.414	0.416	0.031	13.182
KJ3	0.411	0.428	0.063	6.534

KJ4	0.339	0.360	0.072	4.698
Strat.Kompt				
SK1	1.341	1.368	0.121	11.082

R-square

[[CSV-Version](#)]

	R-square
Kematangan	
Ukuran	
Kepercayaan	
Investasi	0.645
Kinerja	0.752
Strat.Kompt	

[Table of contents](#)

Composite Reliability

	Composite Reliability
Kematangan	0.931
Ukuran	1.101
Kepercayaan	0.756
Investasi	0.798
Kinerja	0.750
Strat.Kompt	0.756

[Table of contents](#)

Average variance extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)	AKAR (AVE)
Kematangan	0.432	0.657
Ukuran	1.220	1.105
Kepercayaan	0.443	0.666
Investasi	0.298	0.546
Kinerja	0.431	0.657
Strat.Kompt	0.556	0.746

Correlations of the latent variables

	Kematangan	Ukuran	Kepercayaan	Investasi	Kinerja	Strat.Kompt
Kematangan	1.000					
Ukuran	0.096	1.000				
Kepercayaan	0.406	0.122	1.000			
Investasi	0.391	0.290	0.487	1.000		
Kinerja	0.442	0.105	0.444	0.471	1.000	
Strat.Kompt	0.438	0.252	0.399	0.534	0.554	1.000

Cross loadings

[[CSV-Version](#)]

	Kematangan	Ukuran	Kepercayaan	Investasi
IP1	0.697	0.213	0.411	0.546
KJ1	0.975	0.029	0.440	0.744
KJ2	1.022	0.014	0.582	0.785
KJ3	0.797	0.253	0.594	0.692
KJ4	0.795	0.063	0.538	0.563
KPC1	0.480	0.081	0.623	0.579
KPC2	0.491	0.004	0.705	0.575
KPC3	0.670	0.329	0.789	0.617
KPC4	0.301	-0.037	0.513	0.352
KTI1	0.695	0.008	0.192	0.443
KTI10	0.761	0.171	0.506	0.844
KTI11	0.669	0.117	0.391	0.645
KTI12	0.625	0.234	0.505	0.777
KTI13	0.536	0.103	0.369	0.599
KTI14	0.697	0.196	0.478	0.701
KTI15	0.784	0.192	0.309	0.706
KTI16	0.747	0.081	0.368	0.660
KTI17	0.573	-0.172	0.380	0.533
KTI18	0.550	-0.047	0.201	0.435
KTI2	0.568	0.080	0.108	0.388
KTI3	0.576	0.062	0.119	0.449
KTI4	0.607	0.123	0.249	0.526
KTI5	0.622	0.183	0.372	0.610
KTI6	0.714	0.115	0.266	0.657
KTI7	0.611	-0.029	0.276	0.663
KTI8	0.693	-0.051	0.352	0.754
KTI9	0.731	0.056	0.486	0.668
SK1	0.603	0.253	0.382	0.552
UK1	0.204	1.237	0.230	0.515
UK2	0.199	0.955	0.083	0.349

	Kinerja	Strat.Kompt
IP1	0.668	0.420

KJ1	0.681	0.435
KJ2	0.758	0.592
KJ3	0.617	0.572
KJ4	0.554	0.476
KPC1	0.651	0.305
KPC2	0.722	0.407
KPC3	0.786	0.461
KPC4	0.537	0.353
KTI1	0.663	0.278
KTI10	0.963	0.650
KTI11	0.769	0.396
KTI12	0.734	0.302
KTI13	0.609	0.234
KTI14	0.862	0.306
KTI15	0.880	0.394
KTI16	0.864	0.387
KTI17	0.709	0.400
KTI18	0.591	0.313
KTI2	0.586	0.252
KTI3	0.654	0.318
KTI4	0.713	0.557
KTI5	0.814	0.469
KTI6	0.801	0.394
KTI7	0.731	0.468
KTI8	0.905	0.529
KTI9	0.895	0.643
SK1	0.657	0.746
UK1	0.260	0.477
UK2	0.063	0.292



[Table of contents](#)
